

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap kajian Al-Qur'an mengenai fenomena eksploitasi manusia, dengan berlandaskan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya, penulis akan menyampaikan beberapa poin yang penting yang dapat disimpulkan.

Pertama, dalam Al-Qur'an, eksploitasi manusia tidak dinyatakan secara eksplisit, tetapi konsep perlindungan hak-hak anak dan keadilan bagi mereka diuraikan. Eksploitasi manusia melanggar prinsip-prinsip moral dan hukum Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an. Dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa ayat yang menyentuh isu eksploitasi manusia. Berikut beberapa ayat yang termasuk dalam konteks eksploitasi manusia: Q.S. Qasas/28: 4, Q.S. Yûsuf /12: 9-10, 19-20, Q.S. an-Nur/24: 33.

Kedua, menurut Quraish Shihab, eksploitasi manusia merupakan pelanggaran terhadap hak-hak anak sebagai manusia dan individu yang rentan. Dalam tafsirannya, Quraish Shihab menyoroti beberapa ayat Al-Qur'an yang menekankan perlindungan anak-anak, pentingnya perlakuan yang adil terhadap mereka, serta larangan terhadap segala bentuk penindasan. Eksploitasi manusia, sebagaimana diinterpretasikan oleh Quraish Shihab berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an, memiliki beberapa bentuk yang mencakup eksploitasi fisik (seperti yang terjadi pada masa Fir'aun dalam Q.S. Qasas/28: 4), eksploitasi fisik (seperti yang

terjadi pada kisah Nabi Yûsuf AS di Q.S. Yûsuf/12: 9-10, 19-20), serta eksploitasi seksual (yang muncul karena dorongan keuntungan materi, seperti yang disebutkan dalam Q.S. an-Nur/24: 33). Para pelaku eksploitasi manusia dapat dikenakan hukuman *ta'zir*, karena *ta'zir* adalah suatu istilah untuk hukuman atas *jarîmah-jarîmah* yang hukumannya belum ditetapkan oleh *syara'*.